

PEMANFAATAN TANAMAN TRADISIONAL SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN DI RT 21 DAN RT 23 DESA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM

**Rizky Yulion, Nurinayah, Jheni Ramayanti Utami,
Regita Brilian Nanda, Dinda Melvia, Tirto Agung Pangestu**

Program Studi Farmasi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi
nurinayah1103@gmail.com

Abstract

Medicinal plants consisting of leaves, roots, fruits, wood and tubers have been used for a long time by the community. Until now people believe in treatment derived from natural materials or known as "Back To Nature". The use of traditional plants as an alternative to medicine in this day and age is needed. Therefore, there will be socialization and demonstrations regarding the utilization and processing of traditional plants as an alternative to medicine and can also be used as a business opportunity. The plant consists of cocoa leaves, insulin leaves, moringa leaves, fragrant lemongrass and pandan leaves. The method used is socialization and demonstration of the use of traditional plants to the people of RT 21 and RT 23 Mekar Jaya Village. The results of socialization and demonstrations have a great impact on the people of RT 21 and RT 23 Mekar Jaya Village, judging from the enthusiasm of the community which is very good when socialization and demonstrations are carried out. In this case, the community can increase creativity in utilizing plants as an alternative to medicine and business opportunities.

Keywords: traditional plant, herbal medicine, Mekar Jaya..

Abstrak

Tanaman obat yang terdiri dari daun, akar, buah, kayu dan umbi-umbian telah digunakan sejak lama oleh masyarakat. Sampai saat ini masyarakat percaya dengan pengobatan yang berasal dari bahan alam atau dikenal dengan istilah "Back To Nature". Penggunaan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan pada zaman sekarang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu akan diadakan sosialisasi dan demonstrasi mengenai pemanfaatan serta cara pengolahan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan serta dapat juga digunakan sebagai peluang bisnis. Tanaman tersebut terdiri dari daun coklat, daun insulin, daun kelor, sereh wangi dan daun pandan. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan demonstrasi pemanfaatan tanaman tradisional kepada masyarakat RT 21 dan RT 23 Desa Mekar Jaya. Hasil dari sosialisasi dan demonstrasi memiliki dampak yang besar terhadap masyarakat RT 21 dan RT 23 Desa Mekar Jaya, dilihat dari antusias masyarakat yang sangat baik ketika sosialisasi dan demonstrasi dilakukan. Dalam hal ini masyarakat dapat meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan tanaman sebagai alternatif pengobatan dan peluang bisnis.

Kata kunci: tanaman tradisional, pengobatan herbal, Mekar Jaya.

PENDAHULUAN

Obat tradisional adalah salah satu warisan nenek moyang yang masih dijalankan sampai saat ini oleh masyarakat yang dapat digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan

atau menyembuhkan penyakit (Adi Parwata, 2012). Tanaman obat yang terdiri dari daun, akar, buah, kayu dan umbi-umbian telah digunakan sejak lama oleh masyarakat. Sampai saat ini masyarakat percaya dengan pengobatan

yang berasal dari bahan alam atau dikenal dengan istilah “Back To Nature” (Hardianti, 2021).

Kehidupan zaman sekarang relatif memiliki kebiasaan yang tidak sehat, sehingga rentan untuk terkena penyakit. Beberapa masyarakat memilih untuk menggunakan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan. Baik obat tradisional maupun obat modern, obat tersebut sangat memiliki manfaat demi berlangsungnya kehidupan. Secara umum penggunaan obat tradisional dinilai lebih aman dari pada obat modern. Hal ini dikarenakan minimnya efek samping yang didapatkan dari penggunaan obat tradisional serta obat tradisional yang mudah ditemui di sekitar lingkungan (Kementrian Pertanian, 2019).

Penggunaan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan pada zaman sekarang sangat dibutuhkan. Penggunaan tanaman tradisional ini harus tepat sehingga sesuai dengan jenis tanaman dan efek farmakologinya (Andriani et al., 2021). Pengolahan obat tradisional ini dapat berkembang menjadi pola hidup sehat yang alami (Yassir & Asnah, 2019). Misalnya daun tanaman coklat dapat digunakan sebagai antioksidan, daun insulin dapat digunakan sebagai pengobatan diabetes mellitus serta daun kelor dapat digunakan sebagai masker organik yang dapat menghilangkan flek hitam pada wajah.

Adapun rencana program yang akan dilakukan adalah dengan pembuatan dan perbaikan tanaman obat keluarga (TOGA) yang berada di Desa Mekar Jaya RT 21 dan RT 23. Hal ini bertujuan untuk menunjang sosialisasi mengenai pemanfaatan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan serta menambah pengetahuan masyarakat mengenai tanaman obat keluarga (TOGA).

Beberapa tanaman yang terdapat di lingkungan sekitar masyarakat telah diketahui khasiatnya yang telah dibuktikan dengan adanya penelitian. Oleh karena itu akan diadakan sosialisasi dan demonstrasi mengenai pemanfaatan serta cara pengolahan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan serta dapat juga digunakan sebagai peluang bisnis. Tanaman tersebut yaitu terdiri dari daun coklat, daun insulin, daun kelor, sereh wangi dan daun pandan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 sampai 17 Februari 2022 di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi dan demonstrasi yang dilakukan kepada masyarakat RT 21 dan RT 23 Desa Mekar Jaya. Rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan pengamatan pada lingkungan sekitar RT 21 dan RT 23 mengenai tanaman tradisional serta pembuatan dan perbaikan TOGA.
2. Sosialisasi dan demonstrasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan serta mengajarkan cara pengolahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program awal yang akan dilakukan yaitu melakukan survei awal dengan cara melakukan pengamatan mengenai tanaman yang berada di lingkungan sekitar serta tanaman obat keluarga yang dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan serta peluang bisnis. Berdasarkan hal tersebut dilakukan perbaikan dan pembuatan

TOGA yang berada di RT 21 dan RT 23 Desa Mekar Jaya. Tujuan dari pembuatan dan perbaikan TOGA yaitu untuk memudahkan masyarakat dalam penggunaan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan. Pembuatan toga dilakukan di RT.21 sedangkan pada RT.23 hanya dilakukan perbaikan dikarenakan pada RT.23 sudah terdapat toga dari desa. Toga dimanfaatkan sebagai alternatif untuk pengobatan keluarga dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Perbaikan TOGA RT 23



Gambar 2. Pembuatan TOGA RT 21

Pemanfaatan tanaman tradisional dibuat dengan memanfaatkan tanaman yang terdapat pada lingkungan sekitar RT 21 dan RT 23 Desa Mekar Jaya. Produk yang dibuat yaitu teh daun cokelat, masker organik daun kelor, serbuk daun insulin, spray pandan anti lalat dan lilin aromaterapi sereh.

Sosialisasi dilakukan dengan membahas mengenai manfaat dari tanaman tersebut serta dilakukan juga demonstrasi dengan memberi informasi kepada masyarakat mengenai cara pengolahan produk herbal hingga proses pengemasan.



Gambar 3. Sosialisasi dan demonstrasi pemanfaatan tanaman tradisional

1. Pembuatan teh daun cokelat

Teh daun cokelat berpotensi memiliki aktivitas antioksidan yang dapat berguna sebagai penangkal radikal bebas (Supriyanto *et al.*, 2015). Cara pembuatan teh daun cokelat dengan mencuci bersih daun cokelat menggunakan air mengalir kemudian rajang daun cokelat dan jemur di atas koran dalam suhu ruang sampai berat konstan. Setelah kering, blender kasar daun cokelat hingga berbentuk serbuk.



Gambar 4. Teh Daun Coklat

2. Pembuatan masker organik daun kelor

Salah satu pemanfaatan daun kelor dapat dilakukan dengan pembuatan masker organik. Manfaat masker organik daun kelor dapat memberi kelembaban kulit wajah serta dapat menghilangkan flek hitam (Perwita, 2019).

Cara pembuatan masker organik daun kelor dengan mencuci daun kelor menggunakan air mengalir kemudian jemur daun kelor di atas koran dalam suhu ruang sampai berat konstan lalu blender daun kelor hingga menjadi serbuk halus.



Gambar 5. Masker Daun Organik Kelor

3. Pembuatan serbuk daun insulin

Daun insulin memiliki aktivitas antidiabetik untuk menurunkan kadar gula dalam darah (Putri, 2016). Cara pembuatan serbuk daun insulin dengan mencuci bersih daun insulin menggunakan air mengalir kemudian rajang dan jemur daun insulin di atas koran dalam suhu ruangan sampai berat konstan lalu blender kasar daun insulin.



Gambar 6. Serbuk Daun Insulin

4. Pembuatan lilin aromaterapi sereh

Minyak sereh mempunyai banyak manfaat diantaranya sebagai antidepresan, menghindari gigitan nyamuk, menjaga kadar kolesterol, pereda nyeri otot dan sendi, meredakan gejala flu, menghangatkan tubuh, dan bumbu dapur (Fatima *et al.*, 2021).

Cara pembuatan lilin aromaterapi sereh dengan memanaskan asam stearat pada beaker gelas dan parafin pada cawan porselen. Masukkan parafin yang telah di cairkan ke dalam beaker gelas yang berisi asam stearat, panaskan kembali campuran asam stearat dan parafin lalu tambahkan

minyak sereh kemudian masukkan ke dalam cetakan tunggu hingga mengeras.



Gambar 7. Lilin Aromaterapi

5. Pembuatan spray pandan anti lalat

Daun pandan wangi adalah salah satu tanaman yang berpotensi sebagai insektisida alami. Penggunaan insektisida alami dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengendalikan keberadaan lalat. Daun pandan wangi ini memiliki kandungan saponin dan flavonoid, senyawa tersebut dapat bersifat racun bagi binatang kecil sehingga dapat di gunakan sebagai anti lalat (Ali & Cahyani, 2016).

Cara pembuatan spray pandan anti lalat dengan mencuci bersih daun pandan menggunakan air mengalir kemudian potong kecil daun pandan dan blender kasar daun pandan, lalu saring dan peras daun pandan yang sudah di blender. Ambil air hasil perasan daun pandan dan masukkan ke dalam wadah spray dengan kemasan menarik.



Gambar 8. Spray Pandan Anti lalat

SIMPULAN

Sosialisasi pemanfaatan tanaman tradisional sebagai alternatif pengobatan

memiliki dampak yang besar terhadap masyarakat RT 21 dan RT 23 Desa Mekar Jaya, dilihat dari antusias masyarakat yang sangat baik ketika sosialisasi dan demonstrasi dilakukan. Dalam hal ini masyarakat dapat meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan tanaman sebagai alternatif pengobatan dan peluang bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Harapan Ibu Jambi, Kepala Desa Mekar Jaya beserta segenap masyarakat di RT 21 dan RT 23.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Parwata, O. (2012). *Obat Tradisional*. Universitas Jambi: Jambi.
- Ali, H., & Cahyani, D. D. (2016). Efektifitas Ekstrak Daun Pandan Wangi Dalam Pengendalian Lalat Rumah Di Workshop Poltekkes Kemenkes Bengkulu. *Jurnal Poltekkes Jambi*, 13(5), 276–282.
- Andriani, M., Putri, E. R., Fatta, A. K., Meriza, A. S., Sari, D. P., Anandita, N., Nolasari, R., Rizki, S. P., & Astari, W. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Jahe (*Zingiber Officinale*) Sebagai Pengganti Obat Kimia Di Dusun Tanjung Ale Desa Kemengking Dalam Kecamatan Taman Rajo. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.14-19>
- Fatima, A. Al, Rochma, N. A., & Salsabilah, N. (2021). Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk. *Journal of Community Service*, 3(2), 837–848.
- Hardianti. (2021). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di desa sumillan kecamatan alla'kabupaten enrekang. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Kementrian Pertanian. (2019). *Tanaman obat warisan tradisi nusantara untuk kesejahteraan rakyat*. Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat, 1–112. <http://balitro.litbang.pertanian.go.id>
- Perwita, M. H. (2019). Pemanfaatan Ekstrak Moringa Oleifera Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 17(2), 2019. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/article/view/16469>
- Putri, D. D. N. (2016). Naskah Publikasi Pengaruh Rebusan Daun Insulin (*Smallanthus Sonchifolius*) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Diabetes Melitus. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Supriyanto, S., Darmadji, P., & Susanti, I. (2015). Studi Pembuatan Teh Daun Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L*) Sebagai Minuman Penyegar (Production of Tea from Cocoa Leaves (*Theobroma cacao L*) as Refreshment Beverage). *Jurnal Agritech*, 34(04), 422. <https://doi.org/10.22146/agritech.9437>
- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hampan Kabupaten Aceh Tenggara. *BIOTIK: Jurnal*

Ilmiah Biologi Teknologi Dan
Kependidikan, 6(1), 17.
<https://doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039>